

ANGKA KRIMINALITAS DI DIY ALAMI PENURUNAN

Sultan Minta Warga DIY Jaga Keamanan dan Kenyamanan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, mengimbau masyarakat DIY untuk terus menjaga keamanan dan kenyamanan. Hal tersebut perlu dilakukan agar keluarga dan masyarakat dari luar DIY yang nantinya datang saat Lebaran merasa diterima dengan baik.

"Lebaran nanti akan banyak keluarga yang dari luar daerah datang ke Yogya untuk bersilaturahmi. Untuk itu saya berharap supaya warga Yogya bisa menerima kehadiran mereka dengan baik. Dengan begitu mereka bisa merasa aman dan nyaman saat berada di Yogya," kata Sri Sultan Hamengku Buwono X usai menerima kunjungan Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan dan Komandan Korem 072/Pamungkas, Brigjen TNI Puji Cahyono di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Selasa (11/4). Sultan mengatakan,

Pemda DIY dan Forkompimda akan segera menggelar rapat koordinasi guna membicarakan berbagai hal jelang Lebaran, termasuk soal rekayasa lalu lintas. Apalagi DIY menjadi daerah yang tidak hanya dikunjungi, tapi banyak juga dilewati para pemudik. Apabila melihat Lebaran tahun-tahun sebelumnya, Sultan berharap lalu lintas di Gunungkidul dan Kulonprogo betul-betul diatur. Hal itu penting, karena jalan-jalan di dua kabupaten ini relatif lebih sempit, utamanya untuk kendaraan bus.

"Kalau saya untuk traffic yang penting tidak kredit. Nanti bagaimana untuk yang hanya lewat, tidak usah lewat Jalan Solo, tapi Prambanan sudah bisa belok atau beloknya ke ringroad, lewat selatan atau lewat utara, jadi tidak harus masuk kota," terang Sultan.

Sementara itu Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan menyatakan, angka kriminalitas di wilayah DIY mengalami penurunan jelang Lebaran 2023. Hal itu bisa dilihat dari perbandingan untuk periode Oktober-Desember 2022 dengan Januari-Maret

2023. Dimana jumlah kasus kriminalitas di DIY mengalami penurunan sebanyak 12,36 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keamanan di wilayah DIY mengalami peningkatan.

"Kalau untuk situasi keamanan dan ketertiban di masyarakat, perbandingan dari Oktober-Desember 2022 dengan triwulan sebelumnya, angka kriminalitas turun 12,36 persen. Selanjutnya, perbandingan dengan Januari-Maret 2023, angkanya turun lagi 36 persen. Ini artinya, telah terjadi peningkatan keamanan dan peran serta masyarakat," jelas Suwondo.

Suwondo mengungkapkan, tidak hanya angka kriminalitas yang mengalami penurunan. Angka kecelakaan lalu lintas di



Sri Sultan HB X dan Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan saat memberikan penjelasan kepada wartawan.

DIY juga mengalami penurunan. Angka kecelakaan periode Oktober-Desember 2022 apabila dibandingkan dengan Januari-Maret 2023, turun 18,48 persen. Hal tersebut menunjukkan ketertiban masyarakat

semakin meningkat. Untuk itu pihaknya berharap kondisi demikian benar-benar bisa dijaga terus.

"Bagi pengendara motor kami berharap selalu menggunakan helm walaupun jaraknya dekat

atau hanya di sekitar lingkungan sendiri. Karena bagian yang vital itu tentu kepala, jadi kami imbau semua pihak untuk tetap menjaga diri dengan mengikuti tata tertib berlalu lintas," imbuhnya. **(Ria)-f**

KPU KOTA YOGYA EVALUASI PENETAPAN DAPIL

Tunggu PKPU, Tahapan Pencalegan Segera Bergulir



Evaluasi dapil dan sosialisasi tahapan Pemilu 2024 oleh jajaran Komisioner KPU Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Tahapan pencalegan mulai dari pendaftaran calon legislatif (caleg) akan segera bergulir. Terutama setelah ditetapkan nya daerah pemilihan (dapil) di tiap daerah. Penyelenggara Pemilu

2024 di daerah pun tinggal menunggu Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) dari pusat.

Ketua KPU Kota Yogya Hidayat Widodo, mengungkapkan terkait pencalonan pihaknya masih menunggu aturan lebih

lanjut. "Kami memegang pada aturan sebelumnya. Namun akan segera kami umumkan pada 24 April nanti," tandasnya di sela evaluasi dapil dan sosialisasi tahapan Pemilu 2024 di New Saphir Hotel, Selasa (11/4).

Evaluasi dan sosialisasi tersebut diikuti oleh berbagai stakeholder mulai dari organisasi kemasyarakatan, komunitas, partai politik hingga jajaran kementren. Tahapan pencalegan selama ini juga sangat diantisipasi oleh partai politik peserta pemilu sebagai bagian dari kontestasi Pemilu 2024. Apalagi untuk kursi di DPRD Kota Yogya sudah ditetapkan.

Hidayat menambahkan, penetapan dapil untuk Pileg 2024 diputuskan melalui Peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2023. Merujuk aturan tersebut, dapil di Kota Yogya terbagi dalam lima daerah pemilihan. Masing-masing Dapil 1

di Kementren Mantrijeron, Kraton dan Mergangsan dengan alokasi sembilan kursi. Dapil 2 untuk Kementren Ngampilan, Wirobrajan, Gondomanan dan Pakualaman dengan tujuh kursi. Dapil 3 untuk Kementren Tegalrejo, Jetis dan Gedongtengen dengan delapan kursi. Dapil 4 untuk Kementren Gondokusuman dan Danurejan dengan enam kursi. Terakhir Dapil 5 di Kementren Umbulharjo dan Kotagede dengan sepuluh kursi.

"Komposisi kementren di tiap dapil tidak berubah sejak tahun 2004 lalu. Total kursi DPRD Kota Yogya juga tidak berubah yakni 40 kursi," tandasnya.

Komisioner KPU Kota

Yogya Erizal, menambahkan penetapan dapil harus mampu dicermati dengan seksama oleh parpol. Hal ini karena akan merembet ke tahapan lainnya seperti pencalonan, sebaran kursi, jumlah caleg yang diajukan di tiap dapil, hak kursi di setiap dapil serta bagaimana cara menggaet kursi di wilayah. Oleh karena itu pihaknya akan berperan aktif dalam mensosialisasikan setiap tahapan serta kebijakan terkait Pemilu 2024 ke masyarakat.

Sedangkan menyangkut pencalegan, diakui nya pengumuman pendaftaran caleg akan dimulai pada 24 April 2023. Akan tetapi secara teknis pihaknya masih menung-

gu PKPU sebagai payung hukumnya. "Tetapi dalam waktu dekat akan ada bimbingan teknis terkait hal itu. Nanti juga ada sistem informasi pencalonan untuk proses pendaftaran," tandasnya.

Syarat utama pencalegan ialah didaftarkan oleh partai politik peserta Pemilu 2024 atau tidak ada pencalegan independen atau perseorangan. Selain itu usia minimal 21 tahun, pendidikan minimal jenjang SMA sederajat serta sehat jasmani dan rohani. Di samping itu tidak ada batasan domisili atau kependudukan. Sepanjang Warga Negara Indonesia (WNI) maka bisa ikut didaftarkan sebagai caleg di Kota Yogya. **(Dhi)-f**

Sasar PTT dan Warga Kurang Mampu Kemenag DIY Salurkan Zakat Pegawai

YOGYA (KR) - Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY menyalurkan zakat pegawai senilai Rp 37.300.000 kepada Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan warga kurang mampu, Selasa (11/4). Prosesi penyerahan dipimpin Kakanwil Kemenag DIY Dr Masmin Afif didampingi Ketua Dharma Wanita Persatuan Kemenag DIY Hj Supartini Masmin Afif dan Kepala Bidang Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat Wakaf Nurhuda.

"Semoga bantuan ini menjadi bukti apresiasi kami kepada seluruh PTT, baik itu staf pelaksana, satpam, driver maupun cleaning service yang telah membuktikan kinerja selama ini," tandas Masmin. Pihaknya berharap ada di antara PTT dapat lolos menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja



Penyaluran zakat pegawai Kemenag DIY.

(PPPK) Kemenag. Sementara Nurhuda melaporkan, PNS Muslim Kanwil Kemenag DIY seluruhnya telah menaikkan zakat masing-masing 2,5 persen dari gaji dan tunjangan kinerja. "Zakat dari gaji terkumpul setiap bulan rata-rata Rp 10 juta, sedang dari tunjuk rata-rata Rp 9 juta

perbulan," terangnya. Pengelolaan zakat PNS Muslim Kanwil Kemenag DIY dimulai sejak 2015. Pada 2019 telah diaudit keuangan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). "Hal ini menunjukkan pengelolaan sangat baik," sambung Nurhuda.

Analisis Kebijakan Bidang Penais Zawa Misbahrudin menjelaskan, redistribusi zakat 70 persen dari yang dipungut dilakukan pada momentum tahun ajaran baru, Ramadan dan peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) yang diperingati tiap 3 Januari. **(Feb)-f**

Koalisi Besar KIB dan KIR Tanpa PDIP Potensi Menang Pilpres

YOGYA (KR) - Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 makin dekat hanya tinggal hitungan bulan. Para Ketua Umum Partai Politik pun terus melakukan konsolidasi dan penajagan koalisi untuk menemukan sosok Capres yang dinilai pas dan berpeluang besar memenangkan Pilpres 2024.

Saat ini beberapa poros koalisi telah terbentuk di antaranya Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) yang beranggotakan Partai Golkar, PAN dan PPP. Kemudian Koalisi Indonesia Raya (KIR) beranggotakan Partai Gerindra dan PKB. Dan terakhir Koalisi Perubahan berisikan Partai NasDem, Partai Demokrat dan PKS.

Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman mengamati pergerakan para ketua umum dalam menjalin komunikasi. Gandung Pardiman menilai KIB dan KIR jika bersatu menjadi koalisi besar dan mengusung Capres Prabowo Subianto dengan Cawapres Airlangga Hartarto sangat



Gandung Pardiman

berpeluang memenangkan Pilpres 2024. "Saya melihat koalisi KIB dan KIR menjadi sebuah koalisi besar dan ditambah dengan partai baru itu sudah lebih dari cukup tanpa PDIP," ungkap Gandung Pardiman dalam siaran persnya, Selasa (11/4). Lebih lanjut Gandung menegaskan koalisi besar KIB dan KIR tidak perlu PDIP. Sebab anggota KIB dan KIR sudah ada 5 partai dan jumlah ini menurut Gandung Pardiman sudah lebih dari cukup. Apalagi dikabarkan ada partai baru yang ingin bergabung di koalisi besar ini.

"Gabungan KIB dan KIR sudah 5 parpol ditambah dengan partai baru maka akan menjadi kekuatan yang prospektif dan berpeluang memenangkan Pilpres 2024. Sehingga tidak perlu ada PDIP yang hingga kini belum menentukan langkahnya bergabung dengan salah satu poros koalisi atau mendirikan koalisi sendiri," pungkas Gandung Pardiman. **(Dev)-f**

Gangguan Aliran PDAM Tirtamarta

YOGYA (KR) - Sehubungan adanya kebocoran pipa distribusi jaringan utama Perumda PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta di bawah perlintasan rel kereta api Jalan HOS Cokroaminoto, maka aliran ke pelanggan mengalami gangguan. Dirut PDAM Tirtamarta, Majiya, SE MM mengata-

kan, gangguan akan berlangsung sampai Jumat (14/4). Pekerjaan perbaikan telah dilaksanakan sejak Senin (10/4).

Wilayah gangguan meliputi, Jalan HOS Cokroaminoto, Wirobrajan, Patangpuluhan. Jalan KHA Dahlan, Jalan P Senopati, Kraton, Gondomanan, Jalan Bantul, Jalan

Parangtritis, Mantrijeron, Jalan Kusumanegara, Jalan Tamaniswa, Mergangsan, Jalan Lowanu. Sorosutan, Wirosaban, Umbulharjo, Gedongkuning, Kotagede.

"Atas gangguan ini kami mohon maaf dan mengupayakan aliran secepatnya normal kembali," kata Majiya. **(Dhi)-f**



Pusat kain batik dan busana di los Pasar Beringharjo Yogyakarta, mulai ramai pengunjung, mendekati Lebaran. Tempat ini menjadi salah satu pusat belanja masyarakat, terutama menjelang datangnya Hari Raya Idul Fitri 1444 H.